PENERBIT
KAPSIPI

Demokrasi dan Demokratisasi Desa

Dinamika Pemilihan Kepala Desa Pada Masa Orde Baru dan Reformasi di Jawa Barat

Utang Suwaryo
Iyep Saefulrahman
Franciscus van Vist

2018

DEMOKRASI DAN DEMOKRATISASI DESA

Penulis:

Prof. Dr. H. Utang Suwaryo, Drs., MA.
Iyep Saefulrahman, S.IP., M.Si.
Dr. Drs. Franciscus van Ylst, M.Hum.

Diterbitkan oleh KAPSIPI Bandung, Jl. Sukaasih Atas Raya No. 219 RT 01 RW 06, Sindang Jaya – Bandung Hp. 0815 7204 6501

©Hak Cipta 2018 pada penulis

Editor : Tim KAPSIPI
Setting/layout: : Iyep Saefulrahman
Desain Sampul : Iyep Saefulrahman
Cetakan 1 : 2018

ISBN 978-602-60171-4-7

PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG HAK CIPTA

Pasal 113

(1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (satu ratus juta rupiah)

(2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

(3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.00.000.000,00 (satu milyar rupiah)

(4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan dipidana dengan pidana penjara palinglama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.00.000.000,00 (empat milyar rupiah)

PRAKATA

Pusat Studi Otonomi dan Pemerintahan Lokal—Desa (PSOPLD) secara rutin bekerja, melakukan pengkajian dan penelitian terhadap permasalahan pemerintahan di aras lokal—desa. Walaupun ada bantuan dana dari pihak luar, tetapi dana hibah penelitian melalui PROGRAM *ACADEMIC LEADERSHIPS GRANT* (ALG) Universitas Padjadjaran ini tidaklah mengikat dan menggerus objektivitas penelitiannya. Oleh karena, kita berterima kasih kepada Rektor Universitas Padjadjaran dan segenap jajarannya serta Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran dengan jajarannya, atas bantuan dana dan fasilitasi lainnya selama kegiatan penelitian ALG ini. Kita juga berbangga hati dan berterima kasih kepada semua elemen yang tergabung dan bekerja dalam PSOPLD ini dengan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk melakukan bebagai penelitian sesuai dengan minat dan latar belakang pendidikannya. Terima kasih yang sebesar-besar juga kami haturkan.

Buku ini merupakan bukti kecil dari kami atas kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan didanai oleh Program ALG. Dengan mengambil judul “Demokrasi dan Demokratisasi Desa di Jawa Barat”, buku ini merupakan seri pertama dalam rangkaian hasil penelitian dengan tema “Modernisasi Desa dan Pembangunan Perdesaan”. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih pada Tim Penyusun yang di tengah kesibukkannya telah berhasil menyusun bukunya,

sehingga dapat dijadikan bahan ajar bagi mahasiswa yang memogram matakuliah Sistem Pemerintahan Desa dan Pembangunan Lokal. Selain itu dapat juga dijadikan bahan bacaan untuk kajian awal bagi mahasiswa yang hendak melakukan riset penelitian baik untuk skripsi, tesis, maupun disertasi.

Tidak ada hasil karya yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Begitu pun dengan buku ini, kiranya masih banyak yang perlu direvisi. Mewakili Tim Penulis, kiranya para pembaca dapat memberikan masukan untuk perbaikannya sehingga karya ini menjadi lebih berharga dan bermakna.

Jatinangor, 8 Januari 2018

Prof. Dr. Drs. H. Utang Suwaryo, M.A
Kepala Pusat Studi OPLD

KATA PENGANTAR

Sebagai suatu entitas sosial, politik, dan pemerintahan, desa atau dengan sebutan lainnya menjadi objek kajian yang sangat menarik untuk terus diteliti dan dipelajari. Hal ini disebabkan perubahan yang terjadi di dalamnya senantiasa terus berdinamika seiring dengan dinamika sosial, politik, dan pemerintahan yang terjadi di aras supranya. Salah satunya ketika berbicara demokrasi baik dalam tata kelola pemerintaha maupun dalam pengambilan keputusan dan pemilihan pemimpinnya.

Memahami permasalahan yang dihadapi desa, bagi orang-orang yang memiliki perhatian lebih terhadapnya tentu saja akan memberikan tantangan tersendiri. Tantangannya bukan hanya pada upaya mencari solusi untuk mengatasinya, tetapi yang terutama justru untuk lebih mengenal dan memahaminya. Atas dasar itulah penelitian yang bertajuk "Modernisasi Perdesaan dan Pembangunan Desa" dilakukan. Fokus penelitian tidak hanya pada satu aspek kajian, karena Tim Peneliti yang tergabung dalam Program Penelitian *Academic Leadership Grant* (ALG) Universitas Padjadjaran yang dipimpin oleh Prof. Dr. Drs. H. Utang Suwaryo ini, terdiri dari 6 (enam) anggota dengan berbagai latar belakang pendidikan dan kepakaran.

Salah satu kajiannya menyangkut bidang politik—pemerintahan khusus terkait dengan demokrasi desa yang lebih difokuskan pada pemilihan kepala desa yang terjadi pada Masa Orde Baru dan Masa Reformasi di Jawa Barat. Penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) tahun dari 2015—2016 yang mengambil lokasi di 4 (empat) desa yang berada di 4 (empat) kabupaten yang mewakili 4 (empat) wilayah yang ada di Jawa Barat.

Buku yang sederhana ini merupakan bagian kecil dari luaran hasil penelitiannya. Tidak dipungkiri, tentu saja masih banyak kekurangan baik dari sisi konseptual dan teoritiknya, cara penyajiannya dan mungkin dalam sisi tata bahasanya. Untuk itu, kiranya para pembaca dapat memberikan sumbangan pemikiran agar buku ini lebih layak untuk dibaca. Terlepas dari banyaknya kekurangan, kami tetap harus menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak atas terbitnya buku ini. Di antaranya kepada Rektor Unpad, Dekan FISIP, Kepala Departemen Ilmu Pemerintahan, Pimpinan Program Studi Ilmu Pemerintahan, dan Kepala Pusat Studi Otonomi dan Pemerintahan Lokal—Desa. Mengingat dalam pelaksanaan penelitiannya melibatkan juga mahasiswa, untuk itu terima kasih juga kami sampaikan pada para mahasiswa yang turut membantu dengan mengumpulkan data—data primer dan sekunder dalam pelaksanaan penelitiannya khususnya Yusup Saepulah dan Kiki Oktapiandi mahasiswa Ilmu Pemerintahan angkatan 2012 dan Jagat Witjaksono mahasiswa Ilmu Pemerintahan angkatan 2010.

Jatinangor, 8 Januari 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

		Hal
Prakata		i
Kata Pengantar		iii
Daftar Isi		v
Bab	**I Pendahuluan**	
1.	Latar Belakang	1
2.	Rumusan Masalah	6
3.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
4.	Metode Penelitian	9
5.	Sistematika Penulisan	13
Bab	**II Kerangka Konseptual dan Teoritis**	
1.	Modernisasi dan Pembangunan	17
2.	Pembangunan Perdesaan	25
3.	Demokrasi dan Demokratisasi Desa	30
Bab	**III Profil Lokasi Penelitian**	
1.	Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya	37
2.	Desa Sangiang Kecamatan Banjar Kabupaten Majalengka	53
3.	Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta	54
4.	Desa Parungseah Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi	58
Bab	**IV Demokrasi dan Demokratisasi Desa Masa Orde Baru di Jawa Barat**	
1.	Pendahuluan	65
2.	Bekerjanya Tradisi Komunitarian Dalam Demokrasi Desa: Kasus Desa Neglasari Dalam Pemilihan Kepala Desa	82

3. Antara Berdemokrasi dan Menjaga Harmoni: Kasus Pemilihan Kepala Desa di Sangiang 94
4. Intervensi Parpol Dalam Demokrasi Desa: Kasus Pemilihan Kepala Desa di Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta 98
5. Militer dan Perannya Dalam Demokratisasi Desa: Kasus Pemilihan Kepala Desa Di Parungseah 102

Bab V Demokrasi dan Demokratisasi Desa Masa Reformasi di Jawa Barat
1. Pendahuluan 107
2. Pergeseran Tradisi dan Motivasi Dalam Pemilihan Kepala Desa di Neglasari 109
3. Pergulatan Kepemimpinan Elit Lokal, Motivasi, dan Tuntutan Demokratisasi Di Desa Sangiang 119
4. Geliat Demokrasi Dalam Pemilihan Kepala Desa di Jatiluhur 142
5. Tumbuhnya Kesadaran Masyarakat Dalam Berdemokrasi di Desa Parungseah: Bekerjanya Pengawasan Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Desa 155

Bab VI Relasi Negara Dengan Desa Dalam Demokratisasi Desa: Sebuah Refleksi 175

DAFTAR PUSTAKA 183

BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan desa di Indonesia sebetulnya telah dimulai sejak awal-awal kemerdekaan walaupun tidak semasif ketika masa Orde Baru berkuasa. Perhatian yang diberikan terhadap desa ini dapat dilihat dari keberadaan Lembaga Sosisal Desa (LSD) yang dibentuk pemerintah tahun 1952. LSD merupakan lembaga pertama yang dibentuk secara resmi oleh pemerintah sebagai jembatan antara negara dengan desa dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, pelayanan kesehatan, dan pendidikan.

Pembangunan yang dilakukan di antaranya pembangunan sarana prasarana publik seperti pembangunan sekolah dasar, menengah pertama, mesjid, madrasah, dam, jembatan, rumah, balai desa dan lain-lain. Namun program-program tersebut tidak berjalan secara optimal akibatnya tujuan pembentukan LSD pun kurang efektif[1]. Hal tersebut sangat mungkin terkait dengan kondisi politik pada masa ini, yang seringkali diwarnai konflik politik yang terus muncul baik antar elit politik di tingkat pusat yang terus menjalar ke tingkat akar rumput maupun konflik antar pemerintah pusat dengan daerah. Kondisi politik yang tdiak stabil tersebut pada akhirnya tidak hanya menghambat peran 9LSD secara khusus tetapi juga pembangunan desa secara umum.

Memasuki masa Orde Baru, terjadi perubahan strategi dan kebijakan pembangunan desa. Bercermin pada kegagalan

[1] Lihat Nordholt (1987)